BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah agama setiap manusia diwajibkan menaati peraturan yang sudah diperintahkan menurut Agamanya, baik dalam Agama Islam, Buddha, Kristen maupun dalam Agama yang lainnya. Sebuah peraturan yang ada dalam sebuah agama mempunyai tujuan baik untuk kaumnya. Seperti dalam Agama Islam, yang merupakan sebuah Agama dengan menunjukkan tata cara mulai dari yang terkecil hingga melakukan sesuatu hal yang besar. Dalam agama Islam setiap muslim diwajibkan melakukan semua perintah Allah dan menjahui semua larangannya[1].

Agama dipandang sebagai sumber inspirasi manusia dalam bertingkah laku. Bila Agama seseorang dinilai baik oleh orang lain, maka baik pula prilakunya. Akan tetapi, bila orang tersebut kurang baik dalam menjalankan perintah Agama, maka banyak pula yang menganggap orang tersebut kurang baik perilakunya. Karena orang tersebut dianggap tidak bisa menjalankan perintah Agama dengan baik. Dalam hal ini, Agama Islam telah mengatur berbagai hal dalam kehidupam manusia yang juga dianggap sebagai petunjuk jalan hidup termasuk berjilbab.

Jilbab secara etimologis berasal dari bahasa Arab jamaknya yaitu *jalabib* seperti yang tercantum dalam surah al-ahzab ayat 59.

[1] Srijanti dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Islam, 2006), 10-11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

59. *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*[2]

Di Indonesia beberapa tahun yang lalu keberadaan jilbab belum menjadi sebuah perbincangan yang umum, karena merupakan sebuah kajian Agama. Dalam Agama Islam jilbab merupakan representasi dari sebuah kemulian akhlak yang dapat terwujud melalui sebuah seorang muslim menggunakan busana muslim. Namun karena keberadaan perubahan sosial yang menjadikan sebuah perbincangan umum dan bukan lagi menjadi pemilik sosial tertentu. Bahkan saat ini jilbab menjadi sebuah pembahasan, bukan menjadi sebuah persoalan agama yang menjadikan seorang muslim harus menggunakan jilbab akan tetapi menjadi sebuah gaya hidup. Khususnya pada kalangan perkotaan seperti ibu rumah tangga, mahasiswi.

Media massa merupakan alat atau sarana komunikasi dan informasi yang dapat melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal juga. Perkembangan informasi yang diterima oleh masyarakat pada dasarnya sebanding dengan kemajuan teknologi. Perkembangan informasi inilah yang menjadikan masyarakat tidak memiliki batasan untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui interaksi dan

[2] Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an, 1971), Alqur'an.,33:59.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

komunikasi masyarakat memperoleh informasi, edukasi dan hiburan yang nantinya dapat diolah untuk dimanfaatkan dengan baik bagi diri sendiri. Maka media massa dapat diartikan sebagai agen perubahan sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Emansipasi banyak wanita untuk berkarir dan berkarya turut memberikan sumbangsih dalam mengembangkan arti dari sebuah jilbab itu sendiri. Jika pada awalnya jilbab digunakan untuk menutup aurat dan melindungi wanita dari gangguan yang membahayakan, kini jilbab menjadi mode yang tidak kalah sepi di pasaran. Dalam beraktivitas di kantor, seorang wanita karir dituntut untuk berpenampilan rapi dan menarik. Termasuk dalam berbagai aktivitas, jilbab di-*design* khusus supaya terlihat *fashionable* atau *stylish*[3]. Jilbab yang lebih terkenal dengan kata hijab merupakan sebuah trend pada era saat ini, dengan berbagai macam model mulai dari gaya berhijab yang simple, glamour dan syar'i semuanya ada pada video tutorial hijab melalui sebuah media massa yang digunakan yaitu youtobe.

Beberapa fenomena di kalangan masyarakat yang sudah banyak menonton tutorial hijab di youtube, seperti di tutorial hijab yang di *posting* oleh Natasha Farani sebanyak 50 tutorial, 1.139.159 *viewer's* dan yang *like* 1.964 sedangkan yang berlangganan 126.618 sekali *posting.* Natasha merupakan seorang youtober's di youtobe, yang berhasil mempunyai *viewewr's* terbanyak dan pernah di undang sebagai bintang tamu di Trans7 pada acara talkshow Hitam Putih, Natasha juga pernah bermain film Comedy

[3] Idatul Fitri, Nurul Khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab* (Jakarta Timur: Al-maghfiroh,2013), 14-15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang berjudul "Modus". Gaya berhijab seperti yang diberikan oleh Natasha Farani yaitu terdapat pada tutorial hijab satin. (1). Untuk para viewer's yang menggunakan satin pasmina yang perlu di lakukan pertama yaitu, memanjangkan pasmina yang kanan atau yang kiri, pastinya lebih kecil salah satunya. Yang kedua sematkan jarum pentul atau peniti dibawah dagu, untuk yang ketiga ambil bagian yang panjang putar menyilang ke atas kepala, kemudian sematkan jarum pentul di tepat di atas telinga. Ke empat ambil pasmina yang menjuntai ke atas kepala, sematkan jarum pentul di atas kepala. Yang terahir sematkan jarum pentul di samping kepala untuk menjaga *layer* kerudung tetap rapi.[4]

Media Televisi sudah menjadikan sebuah program acara dimana para artis sekaligus designer yang memberikan tutorial berhijab yang tampak anggun seperti Dua Hijab yang disiarkan langsung di Trans 7.[5] Oleh karena itu jika pada waktu dulu seseorang yang berjilbab dianggap orang yang *religiuitas*. Maka pada saat ini jika berbicara tentang jilbab kaitannya dengan eksistensi sosial maupun individu dalam komunitasnya. Serta bukan menjadi artian dalam pemaknaan yang konvensional melainkan pemaknaan secara global sejalan dengan perkembangan zaman.

Hal yang serupa di kalangan mahasiswi IAIN Jember yang sudah mengikuti gaya berhijab di tutorial hijab. IAIN Jember merupakan perguruan tinggi agama dan semua mahasiswinya menggunakan hijab. Dalam menggunakan tata cara berhijab antar Fakultas sangat berbeda, seperti

[4] Natasha Farani, Tutorial Hijab episode 35, https://www.**youtube**.com. Tgl 28/05/2016, jam 08.15.
[5] Zaskia Sungkar, Jinahara, D uo Hijab, https://www.**youtube**.com. Tgl 22/05/2016. Jam 08.00.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang meniru Tutorial hijab dengan mengikuti gaya trend masa kini, sehingga tampak lebih modis dan indah untuk dilihat dengan gaya yang simple. Hasil dari observasi yang peneliti lakukan terhadap mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menunjukan bahwa mahasiswi meniru gaya berhijab dan mengikuti trend terbaru hijab yang di perkenalkan di tutorial hijab, dengan memilih gaya di tutorial yang simple agar tidak terlalu ribet akan tetapi Nampak anggun dan cantik ketika di pandang.

Adapun motivasi mahasiswi melakukan gaya berhijab lantaran supaya terlihat cantik dan Nampak modis[6]. kebijakan dari Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam mengatakan bahwa husus untuk mahasiswi Perbankan Syariah, dituntut untuk berpakaian rapi agar nantinya pada saat kerja menjadikan mahasiswi yang disiplin dan mempunyai performance yang baik terhadap masyarakat. Meski dari fakultas tidak memberikan materi tentang berbusana sesuai dengan kriteria-kriteria pada saat kerja, akan tetapi mahasiswi dituntut untuk aktif sendiri dalam mencari gaya berhijab yang simple dan tampak anggun[7].

Berbeda dengan fakultas yang lainnya seperti Fakultas Tarbiyah, Dakwah dan Syari'ah dalam menggunakan hijab dengan berpenampilan yang sederhana dan tampak sar'i. Dari sekian fakultas yang ada, fakultas ekonomi dan bisnis islam yang meniru gaya berhijab tutorial hijab dengan mengikuti gaya trend yang terbaru. Pada realitasnya para mahasiswi IAIN Jember

[6]Dwi Kusuma Bakti, Masruroh, *wawancara*,Jember,05 April 2016.
[7] Nurul Setianingrum,*wawancara*,Jember 14 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengonsumsi acara tutorial hijab, akan tetapi mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam yang lebih dominan meniru tutorial hijab dari sekian fakultas yang ada di kampus IAIN Jember.

Dalam gaya berhijab tersebut peran media ikut serta dalam memberikan rangsangan kepada mahasiswi, untuk mengikuti gaya berhijab masa kini dengan berbagai merek dan hijab yang beraneka ragam gaya, seperti mahasiswi Fakultas Ekonomi dan bisnis islam yang mempunyai ketertarikan dengan meniru gaya berhijab. Maka dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti mengangkat sebuah tema *Peran Tutorial Hijab Terhadap performance Mahasiswi Prodi Perbankan Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2012-2013 IAIN Jember*. Hal ini untuk mengetahui bagaimana peran tutorial hijab terhadap gaya berhijab mahasiswi IAIN Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis pendekatan *field research* digunakan untuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti.

B. Fokus Penelitian

Bagaimana Peran Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mendeskripsikan Peran Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang Mendeskripsikan Peran Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian di masa mendatang.

b. Bagi tempat yang diteliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman tentang Peran Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember.

c. Bagi lembaga IAIN Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan referensi kepustakaan bagi seluruh civitas akademik IAIN Jember.

d. Bagi mahasiswi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tentang Peran Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember**.**

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibuat agar tidak terjadi salah pengertian dengan istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Peran

Peran didefenisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar *siapa* mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.[8] Pengertian peran dalam penelitian ini yaitu peran *youtuber's* dalam memberikan gaya berhijab terhadap *viewer's*.

2. Tutorial Hijab

Tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa.[9] Hijab yaitu pakaian lebar yang menutup aurat wanita kecuali muka, tangan dan pergelangan kaki.[10] Namun tutorial hijab merupakan sebuah bimbingan atau tutor yang mengajari tata cara berhijab terhadap seorang *viewer's* dalam menggunakan hijab.

[8] http:// *jurnal.untad.ac.id* (09-05-16), jam 11:19.
[9] Ibid, (12-12-15). jam 05.00
[10] Fadwa el Gundi (2005:29)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Performance

Dalam kamus besar bahasa Indonesia *Permonce* yaitu sesuatu yang dicapai kemampuan kerja prestasi yang diperlihatkan.[11] Namun suatu bentuk penilaian untuk mendemostrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dan menggambarkan suatu kemampuan siswa melalui suatu proses, kegiatan, atau unjuk kerja.[12] Dalam penelitian ini *performance* merupakan suatu kemampuan mahasiswi dalam menunjukkan suatu penampilan dalam berhijab.

F. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, pada masing-masing bab terdapat sub-sub di dalamnya yang saling berhubungan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, adapun sistematika dalam pembahasannya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Memuat komponen dasar yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Pembahasan bab ini dimaksudkan sebagai pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya untuk memudahkan alur pemikiran dan gambaran yang runtut serta untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian. Sehingga memudahkan dalam pembahasan skripsi.

[11] http://Kbbi.web.id/ (15-06-16), jam 23: 15.
[12] http://www.kajianpustaka.com/ (15-06-16), jam 23:15.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab II Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian kepustakaan yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian penelitian terdahulu dan kajian teori.[13]

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

IAIN JEMBER

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press,2015), 72-74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang akan dibahas oleh peneliti, meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti mengenai peneliannya.[14]

IAIN JEMBER

[14] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press,2015),74-77

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id